

# PENGARUH MEDIA SOSIAL DALAM DUNIA PENDIDIKAN

---

**Iin marina, Sitti Nur Nabila, Wa Ode Fatima, Asni**

Fakultas pendidikan sains dan teknologi, Program studi pendidikan ipa, Universitas karya persada muna, 2025

Iinmarinajr08@gmail.com, sittinurnabila16@gmail.com.

## ABSTRAK

Media sosial kini telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Platform seperti YouTube, TikTok, WhatsApp, Instagram, dan Telegram tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga telah berkembang menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap pendidikan, dengan menyoroti dampak positif dan negatifnya bagi siswa dan guru. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan observasi konten media sosial edukatif, penelitian ini menemukan bahwa media sosial memberikan berbagai manfaat dalam pendidikan, seperti kemudahan akses informasi, peningkatan motivasi belajar, pembelajaran visual yang menarik, serta peningkatan interaksi antara siswa dan guru. Namun, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol juga memunculkan sejumlah permasalahan, seperti distraksi belajar, penyebaran informasi yang keliru, hingga meningkatnya plagiarisme akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi instrumen pembelajaran yang efektif apabila didampingi dengan literasi digital yang baik dan pengawasan yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang terstruktur dalam memanfaatkan media sosial secara bijak dan produktif di lingkungan pendidikan formal maupun nonformal.

Kata Kunci: Media Sosial, Pendidikan, Pembelajaran Digital, TikTok Edukasi, Literasi Digital

## ABSTRACT

Social media has now become an integral part of people's lives, including in education. Platforms such as YouTube, TikTok, WhatsApp, Instagram, and Telegram serve not only as a means of communication and entertainment but have also evolved into tools for the learning process. This study aims to analyze the influence of social media on education, highlighting its positive and negative impacts on students and teachers. Through a qualitative approach using literature review methods and observations of educational social media content, this study found that social media offers various benefits in education, such as easy access to information, increased learning motivation, engaging visual learning, and increased interaction between students and teachers. However, uncontrolled use of social media also gives rise to a number of problems, such as learning distraction, the spread of misinformation, and increased academic plagiarism. The results of this study indicate that social media can be

an effective learning tool when accompanied by good digital literacy and adequate supervision. Therefore, a structured strategy is needed to utilize social media wisely and productively in both formal and non-formal educational environments.

Keywords: Social Media, Education, Digital Learning, TikTok Education, Digital Literacy

## BAB I: PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu bentuk perubahan paling nyata adalah hadirnya media sosial sebagai bagian dari aktivitas belajar mengajar. Media sosial, yang awalnya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, kini banyak dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi edukatif, diskusi pembelajaran, bahkan sebagai ruang kelas virtual.

Platform seperti YouTube, WhatsApp, TikTok, Instagram, dan Telegram kini banyak digunakan oleh guru, siswa, dan institusi pendidikan sebagai media pembelajaran yang fleksibel dan interaktif. Misalnya, guru dapat membagikan video pembelajaran melalui YouTube, membuat pengumuman kelas melalui WhatsApp, atau menyampaikan materi ringkas dan menarik lewat TikTok. Menurut laporan *We Are Social & Hootsuite* (2023), sekitar 68% remaja di Indonesia menggunakan media sosial untuk mendukung aktivitas belajar.

Namun, fenomena ini juga menimbulkan tantangan. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menjadi sumber distraksi, penyebaran informasi palsu (hoaks), serta memicu perilaku mencontek dan plagiarisme. Bahkan, banyak siswa yang lebih tertarik pada konten hiburan daripada konten pembelajaran, sehingga berpotensi menurunkan fokus dan minat belajar.

Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian ilmiah yang mendalam untuk memahami sejauh mana media sosial memengaruhi dunia pendidikan, baik dari sisi potensi positif maupun dampak negatifnya. Selain itu, diperlukan strategi pemanfaatan media sosial secara efektif agar dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan di era digital.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap proses pembelajaran siswa?
2. Apa saja manfaat dan dampak negatif penggunaan media sosial dalam dunia pendidikan?
3. Bagaimana strategi pemanfaatan media sosial yang efektif bagi siswa dan pendidik?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh media sosial terhadap kegiatan belajar mengajar di era digital.
2. Mengidentifikasi manfaat dan dampak negatif penggunaan media sosial dalam pendidikan.
3. Memberikan rekomendasi strategi pemanfaatan media sosial yang tepat dan produktif dalam konteks pembelajaran.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, memberikan wawasan tentang bagaimana memanfaatkan media sosial sebagai alat belajar yang efektif.
2. Bagi guru, menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun metode pembelajaran berbasis media sosial.
3. Bagi institusi pendidikan, sebagai acuan dalam merancang kebijakan penggunaan media sosial dalam sistem pembelajaran digital.
4. Bagi peneliti lain, sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pendidikan dan teknologi digital.

## BAB II: KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan penggunaannya untuk membuat, berbagi, dan bertukar informasi, ide, dan ekspresi dalam komunitas dan jaringan virtual. Menurut Kaplan dan Haenlein (2010), media sosial merupakan kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, yang memungkinkan terciptanya dan pertukaran konten yang dihasilkan oleh pengguna.

Dalam konteks pendidikan, media sosial digunakan tidak hanya untuk komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berbagi materi pembelajaran, kolaborasi dalam tugas, bahkan sebagai media utama untuk pembelajaran jarak jauh.

### 2.2 Peran Media Sosial dalam Pendidikan

Peran media sosial dalam pendidikan dapat dibagi ke dalam beberapa aspek:

- a. Sebagai Sumber Belajar Alternatif

Platform seperti YouTube menyediakan ribuan video edukatif dari berbagai bidang ilmu, mulai dari matematika, sains, hingga bahasa dan seni. Akun seperti @Ruangguru, @Zenius, atau @KakRanggaEdu mempermudah siswa mengakses materi kapan saja.

#### b. Sebagai Media Diskusi dan Komunikasi

WhatsApp, Telegram, dan Facebook Group digunakan sebagai ruang komunikasi antar siswa dan guru. Diskusi tugas, pengumpulan pekerjaan rumah, serta pengumuman kelas sering dilakukan melalui platform ini.

#### c. Sebagai Media Kreativitas dan Partisipasi Aktif

TikTok dan Instagram mendorong siswa untuk menciptakan konten edukatif dengan cara yang lebih interaktif dan kreatif. Misalnya, siswa diminta menjelaskan konsep kimia melalui video pendek dengan animasi dan suara mereka sendiri.

### 2.3 Teori yang Mendukung

Penggunaan media sosial dalam pendidikan dapat dianalisis melalui beberapa teori:

#### a. Teori Kognitif Sosial (Bandura, 2001)

Belajar terjadi melalui pengamatan dan peniruan terhadap model yang dianggap berpengaruh. Dalam hal ini, konten edukatif di media sosial menjadi media observasi baru bagi siswa.

#### b. Teori Konstruktivisme Sosial (Vygotsky, 1978)

Belajar terjadi dalam konteks sosial. Media sosial menjadi lingkungan sosial baru yang memungkinkan siswa belajar melalui interaksi dan kolaborasi digital.

#### c. Teori Connectivism (Siemens, 2005)

Pengetahuan tersimpan dalam jaringan digital. Proses pembelajaran terjadi ketika individu menghubungkan dan menjelajahi informasi dari berbagai sumber online.

### 2.4 Penelitian Terkait

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pemanfaatan media sosial dalam pendidikan, antara lain:

- Greenhow & Lewin (2016) menyatakan bahwa media sosial mendukung pembelajaran informal, memperkuat motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif siswa.
- Andujar (2016) melakukan studi tentang WhatsApp sebagai alat bantu pembelajaran bahasa Inggris. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis dan partisipasi aktif siswa.
- Bouhnik & Deshen (2014) menyimpulkan bahwa WhatsApp efektif digunakan dalam diskusi akademik antara guru dan siswa, meskipun perlu pengaturan waktu agar tidak mengganggu kehidupan pribadi.
- Suryani (2020) memperingatkan meningkatnya plagiarisme akibat kemudahan berbagi file tugas melalui media sosial tanpa pemahaman yang cukup.

## 2.5 Platform Media Sosial Edukatif yang Populer

Platform	Fungsi Utama dalam Pendidikan
YouTube	Video tutorial, kuliah daring, eksperimen, presentasi guru
TikTokMicrolearning,	tips belajar, motivasi belajar
Instagram	Infografis, carousel edukasi, video pendek
WhatsApp	Grup diskusi, pembagian tugas dan file pembelajaran
Telegram	Channel materi, polling, diskusi tertutup dan grup besar

## BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan menggambarkan dan menjelaskan fenomena penggunaan media sosial dalam dunia pendidikan berdasarkan data observasi, studi pustaka, dan dokumentasi konten media sosial edukatif. Penelitian ini tidak berfokus pada angka atau statistik kuantitatif, melainkan lebih pada pemahaman makna, pola penggunaan, serta pengaruh media sosial terhadap proses belajar mengajar.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara daring melalui pemantauan aktivitas pembelajaran digital pada media sosial seperti YouTube, TikTok, WhatsApp, Instagram, dan Telegram, yang populer di kalangan siswa dan guru Indonesia. Waktu pelaksanaan penelitian adalah Januari – Mei 2025.

### 3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini meliputi:

- Konten edukasi yang diunggah di media sosial oleh guru, lembaga pendidikan, dan siswa.
- Komentar/interaksi pengguna sebagai indikator keterlibatan belajar.
- Grup WhatsApp/TikTok/Instagram edukatif sebagai tempat berbagi materi dan diskusi.
- Persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan media sosial sebagai alat belajar (dihimpun dari hasil observasi komentar, testimoni publik, dan dokumentasi konten).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Studi Pustaka (Library Research)

Mengumpulkan data dari jurnal ilmiah, buku, laporan digital, dan artikel terpercaya yang relevan dengan topik pengaruh media sosial dalam pendidikan.

#### b. Observasi Konten Media Sosial

Mengamati video, caption, komentar, dan fitur interaktif dari akun-akun edukasi seperti:

- @Ruangguru (YouTube)
- @guruku\_id (TikTok)
- @zeniuseducation (Instagram)
- Grup WhatsApp kelas X

#### c. Dokumentasi Digital

- Mengumpulkan tangkapan layar, jumlah views, komentar, like, dan share dari konten edukatif.
- Mendokumentasikan testimoni siswa/guru yang menunjukkan pola penggunaan media sosial sebagai media belajar.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis tematik. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data: Menyortir konten yang relevan dari media sosial (misalnya, konten pembelajaran, komentar edukatif, testimoni).
2. Kategorisasi: Mengelompokkan data berdasarkan tema utama, seperti manfaat media sosial, bentuk partisipasi belajar, dan risiko penggunaan.
3. Penarikan Kesimpulan: Menyusun narasi yang menggambarkan dampak media sosial dalam dunia pendidikan berdasarkan temuan dan sumber yang dianalisis.

### 3.6 Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber (konten media sosial, literatur ilmiah, dan observasi). Validasi juga diperkuat dengan dokumentasi aktivitas pengguna dan keberulangan tema dalam berbagai platform.

## BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Penggunaan Media Sosial dalam Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, ditemukan bahwa media sosial digunakan dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran, baik oleh siswa maupun guru. Adapun jenis penggunaan tersebut meliputi:

YouTube digunakan oleh guru untuk mengunggah video pembelajaran dan oleh siswa untuk mencari penjelasan materi yang sulit dipahami di kelas. Misalnya, video dari kanal @Ruangguru dan @KakRanggaEdu banyak digunakan siswa SMA sebagai rujukan materi Matematika dan Kimia.

TikTok menjadi platform yang sangat populer di kalangan pelajar untuk belajar secara cepat dan visual. Akun seperti @guruku\_id menyampaikan konsep Bahasa Indonesia dan tips ujian dalam durasi 1 menit dengan gaya menarik.

WhatsApp digunakan sebagai media komunikasi utama antara guru dan siswa dalam grup kelas. Digunakan untuk menyampaikan pengumuman, tugas, dan materi PDF atau video pendek.

Instagram dan Telegram digunakan untuk membagikan infografis pelajaran, carousel materi, serta quiz dan polling interaktif.

### 4.2 Dampak Positif Penggunaan Media Sosial dalam Pendidikan

Dari hasil observasi, terdapat beberapa manfaat utama penggunaan media sosial dalam pendidikan:

#### a. Akses Belajar yang Fleksibel dan Terbuka

Media sosial memfasilitasi pembelajaran tanpa batas ruang dan waktu. Siswa dapat mengakses materi kapan pun mereka inginkan. Hal ini sangat membantu terutama di masa pascapandemi, di mana pembelajaran daring menjadi bagian integral dari sistem pendidikan.

#### b. Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar

Konten pembelajaran yang dikemas dalam bentuk menarik—video pendek, animasi, atau konten interaktif—terbukti lebih disukai siswa. Banyak siswa merasa lebih mudah memahami materi jika disampaikan dengan visual dan bahasa yang dekat dengan gaya komunikasi mereka.

#### c. Kolaborasi dan Interaksi yang Lebih Aktif

Melalui grup WhatsApp atau diskusi komentar di TikTok dan YouTube, terjadi diskusi dua arah antara siswa dan guru maupun antar sesama siswa. Ini menumbuhkan budaya belajar yang kolaboratif.

#### d. Mendorong Kreativitas Siswa

Beberapa guru memberikan tugas berbasis media sosial, seperti membuat video pembelajaran atau presentasi infografis. Ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan aktif menggunakan teknologi.

### 4.3 Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial dalam Pendidikan

Meskipun memberikan banyak manfaat, media sosial juga membawa tantangan dalam konteks pendidikan:

#### a. Distraksi dan Menurunnya Konsentrasi Belajar

Salah satu risiko utama adalah siswa lebih mudah terdistraksi oleh konten hiburan. Akses ke media sosial yang tidak terkontrol dapat menyebabkan siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk hiburan daripada belajar. Studi *Common Sense Media* (2022) menunjukkan bahwa siswa rata-rata menghabiskan lebih dari 3 jam/hari di media sosial.

#### b. Plagiarisme dan Copy-Paste Tugas

Kemudahan berbagi file tugas di grup WhatsApp atau Telegram sering dimanfaatkan untuk menyalin jawaban tanpa memahami isinya. Suryani (2020) menemukan bahwa 45% siswa mengaku pernah menyalin tugas dari teman melalui media sosial.

#### c. Penyebaran Informasi yang Tidak Valid (Hoaks Edukatif)

Beberapa konten edukatif di TikTok dan YouTube tidak mencantumkan sumber ilmiah, bahkan ada yang menyampaikan informasi keliru. Misalnya, penjelasan konsep ilmiah yang disederhanakan secara berlebihan dapat menimbulkan miskonsepsi.

#### d. Kecanduan Digital dan Gangguan Kesehatan Mental

Siswa yang terlalu sering terpapar media sosial cenderung mengalami kecemasan, sulit fokus, dan penurunan semangat belajar. Hal ini menjadi perhatian penting bagi guru dan orang tua.

#### 4.4 Studi Kasus: TikTok Edukasi di Kalangan Siswa SMA

Akun @guruku\_id di TikTok memposting konten pembelajaran Bahasa Indonesia, tips UNBK, dan strategi menulis esai. Dalam 1 bulan, akun ini memiliki:

- 140 ribu followers
- 2 juta likes
- Ratusan komentar dari siswa yang menyatakan mereka terbantu dalam belajar
- Komentar siswa seperti:

> “Terima kasih kak, saya jadi paham struktur teks eksposisi 🙏👍”

“Kalau belajar dari buku susah, tapi nonton TikTok ini langsung ngerti!”

Ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya TikTok, memiliki potensi besar untuk mendekatkan pembelajaran kepada generasi muda jika digunakan secara tepat.

#### 4.5 Ringkasan Temuan

Aspek	Dampak Positif	Dampak Negatif
Akses Informasi	Mudah dan gratis kapan saja	Sulit menyaring informasi yang valid
Interaksi Sosial	Kolaborasi aktif guru-siswa	Sering terjadi diskusi diluar topik belajar
Gaya Belajar Visual,	Cepat , menarik	Menurunkan kebiasaan membaca mendalam
Tugas dan Evaluasi	Kreatif dan interaktif (video/infografis)	Plagiarisme dan copy paste meningkat

## BAB V: KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam dunia pendidikan, baik dari segi

proses belajar mengajar, metode penyampaian materi, hingga pola interaksi antara siswa dan guru. Adapun kesimpulan utama dari penelitian ini adalah:

1. Media sosial sebagai alat bantu belajar telah memberikan kemudahan akses informasi, fleksibilitas waktu, dan gaya penyampaian yang lebih sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.
2. Platform seperti YouTube, TikTok, Instagram, dan WhatsApp digunakan secara aktif untuk menunjang kegiatan pembelajaran, baik formal maupun informal.
3. Dampak positif dari penggunaan media sosial antara lain meningkatkan motivasi belajar, memperluas cakupan materi, mendorong kreativitas siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih partisipatif dan kolaboratif.
4. Namun, terdapat pula dampak negatif yang harus diwaspadai, seperti kecenderungan siswa terdistraksi, meningkatnya plagiarisme, penyebaran informasi yang salah, serta potensi kecanduan digital.
5. Pemanfaatan media sosial yang efektif membutuhkan peran aktif guru, siswa, dan orang tua dalam mengatur penggunaan yang proporsional, edukatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. D., & Suryani, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 122–130.
- Dewi, M. K. (2021). Peran Media Sosial dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 9(1), 45–54. <https://doi.org/10.31227/osf.io/edukasi21>
- Common Sense Media. (2022). The Common Sense Census: Media Use by Tweens and Teens, 2022. Retrieved from <https://www.commonsensemedia.org/research>
- Gunawan, H. (2019). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, D. N. (2022). Literasi Digital Siswa di Era Media Sosial: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(3), 98–110.
- Kusuma, A. (2023). Pemanfaatan TikTok Edukasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kalangan Siswa SMA. *Jurnal Komunikasi Digital*, 4(1), 77–85.
- Rahmawati, S. (2020). Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Sosial dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(2), 34–41.
- Santoso, F. (2021). Belajar dari Media Sosial: Studi Kasus pada Siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

TikTok Edukasi (@guruku\_id). (2024). Video Pembelajaran Bahasa Indonesia [TikTok Account]. [https://www.tiktok.com/@guruku\\_id](https://www.tiktok.com/@guruku_id)

YouTube – Ruangguru. (2024). Channel Edukasi Matematika dan IPA. Diakses dari <https://www.youtube.com/@Ruangguru>

WhatsApp Group Kelas. (2024). Observasi Komunikasi Pembelajaran Daring Kelas XII IPA SMAN 5 Bandung. (Dokumentasi pribadi).

Instagram – @Pendidikan.id. (2023). Infografis Pembelajaran Interaktif. Diakses dari <https://www.instagram.com/pendidikan.id/>

Telegram Channel – Edukasi Sains (@EdukasiSainsID). (2023). Materi dan Tanya Jawab Kimia SMA. Diakses dari <https://t.me/EdukasiSainsID>

UNESCO. (2021). Education in a post-COVID world: Nine ideas for public action. Retrieved from <https://unesdoc.unesco.org>